

PERAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Siti Nur Fajriah Abdul Hadi¹, Siti Khulasoh²

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

12310631110050@student.unsika.ac.id , siti.khulasoh@fai.unsika.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 10-12-25

Disetujui: 15-12-25

Kata Kunci:

Supervisi;
Pendidikan Agama
Islam (PAI);
Sekolah Menengah
Pertama

Abstract: This study aims to describe the role of supervision in improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning at the junior high school level. This research uses a qualitative method with a library research approach by analyzing relevant journals, books, and previous studies. The findings indicate that supervision plays a significant role in enhancing teachers' abilities, both in planning and implementing learning. Supervision helps teachers improve lesson plans, select appropriate teaching methods and media, and create more active and engaging learning experiences for junior high school students. Furthermore, follow-up supervision has a direct impact on strengthening teachers' pedagogical competence and improving student learning outcomes, as teachers become more reflective, creative, and responsive to students' needs. Overall, this study concludes that well-planned, professional, and continuous supervision can significantly improve the quality of PAI learning in junior high schools.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana supervisi berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan melalui analisis berbagai jurnal, buku, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh besar terhadap peringkatan kemampuan guru, baik dalam menyusun perencanaan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Supervisi membantu guru memperbaiki RPP, memilih metode dan media yang sesuai, serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik bagi siswa SMP. Selain itu, tindak lanjut supervisi memberikan dampak nyata terhadap peringkatan kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa, karena guru menjadi lebih reflektif, kreatif, dan mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi yang dilakukan secara terarah, profesional, dan berkesinambungan mampu meningkatkan mutu pembelajaran PAI secara signifikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan keimanan siswa. PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di setiap sekolah, Pendidikan Agama Islam menjadi suatu landasan dasar bagi pembentukan akhlak, moral, dan budi pekerti siswa, sehingga pembelajaran PAI memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter generasi muda (Saefullah, 2025).

Setelah menempuh jenjang pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD), siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), di mana PAI diajarkan secara lebih mendalam. Pada jenjang SMP, pembelajaran PAI tidak hanya memperluas pemahaman siswa tentang ajaran Islam, tetapi juga menekankan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam interaksi sosial, kehidupan sehari-hari. Pada fase ini, siswa mulai mencari jati diri, sehingga mereka membutuhkan bimbingan nilai, akhlak, dan pemahaman agama yang diberikan melalui pembelajaran PAI. Agar proses pembelajaran benar-benar berjalan efektif, guru tidak hanya membutuhkan kemampuan mengajar, tetapi juga pendampingan dan arahan yang berkelanjutan. Di sinilah supervisi akademik mengambil peran penting. Supervisi yang dilakukan secara bijak dan kolaboratif terbukti membantu guru mengembangkan keterampilan mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Zepeda, 2017).

Dalam konteks pembelajaran PAI, supervisi menjadi semakin penting karena guru dituntut mampu menyampaikan materi secara menarik, relevan, dan sesuai kebutuhan siswa. Sebuah penelitian oleh Hasanah (2020) menunjukkan bahwa supervisi yang terstruktur membantu guru PAI memperbaiki cara menyusun rencana pembelajaran, memilih metode yang tepat, hingga memaksimalkan media pembelajaran di kelas. Begitu juga penelitian Rahmah (2021) yang menegaskan bahwa supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang mendukung peningkatan kompetensi guru PAI, terutama dalam menghadapi perubahan kurikulum dan perkembangan karakter siswa (Khulasoh & Saefullah, 2025).

Namun pada kenyataannya, supervisi di sekolah sering kali belum berjalan optimal. Ada supervisor yang memiliki jadwal terlalu padat, kurang melakukan pendampingan lanjutan, atau komunikasi yang tidak berjalan efektif. Penelitian Range et al. (2014) mengungkapkan bahwa keberhasilan supervisi sangat dipengaruhi oleh hubungan yang baik antara supervisor dan guru, kejelasan tujuan supervisi, serta keberlanjutan proses pembinaannya. Oleh karena itu, perlu adanya kajian lebih mendalam mengenai bagaimana supervisi dapat benar-benar berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP, sehingga hasilnya tidak hanya terlihat dalam administrasi pembelajaran, tetapi juga dalam pengalaman belajar siswa di kelas.

KAJIAN TEORITIS

1. Konsep Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan pada dasarnya adalah proses pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. Supervisi tidak lagi dipahami sebagai pengawasan yang menakutkan, tetapi lebih sebagai pendampingan profesional yang mendorong guru untuk berkembang. Supervisor berperan sebagai mitra guru dalam merefleksikan praktik pembelajaran,

menemukan kendala yang dihadapi, dan mencari solusi bersama. Dalam berbagai penelitian, supervisi pendidikan yang efektif biasanya bersifat kolaboratif, berlangsung secara berkelanjutan, dan berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, bukan sekadar menilai kekurangan guru (Salsabilah et al., 2024). Kegiatan supervisi dapat berupa observasi kelas, diskusi reflektif, pemberian umpan balik, hingga pelatihan terkait strategi pembelajaran. Dengan pendekatan yang humanis seperti ini, supervisi lebih diterima oleh guru dan terbukti mampu meningkatkan motivasi serta profesionalisme mereka.

2. Kualitas Pembelajaran PAI

Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup sejauh mana pembelajaran mampu membentuk pemahaman agama, nilai moral, dan karakter siswa. Pembelajaran PAI yang berkualitas tidak hanya menyampaikan materi secara kognitif, tetapi juga menyentuh aspek sikap dan keterampilan beragama. Ada beberapa indikator pembelajaran PAI yang berkualitas, seperti perencanaan yang matang, metode pengajaran yang variatif, penggunaan media yang tepat, serta kemampuan guru membangun interaksi yang baik dengan siswa. Supervisi terbukti dapat membantu guru PAI memperkuat kemampuan ini, misalnya melalui masukan untuk memperbaiki rencana pembelajaran atau strategi mengaktifkan siswa dalam pembelajaran (Rahmawati et al., 2024). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketika supervisi dilakukan secara konsisten, guru PAI lebih mudah menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna

3. Hubungan Supervisi dengan Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Supervisi dan kualitas pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat. Supervisi yang dilakukan dengan baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, yang kemudian berpengaruh langsung pada kualitas pembelajaran di kelas. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa supervisi yang terstruktur membuat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan mereka saat mengajar. Melalui umpan balik konstruktif, guru dapat memperbaiki cara mengajar, mengembangkan bahan ajar, serta meningkatkan interaksi dengan siswa. Penelitian Amiwati dan Al-Fatih (2025) menegaskan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan mutu pembelajaran karena guru mendapatkan pendampingan yang membantu mereka menemukan solusi atas kendala yang dihadapi. Dengan demikian, supervisi bukan hanya kegiatan formal, tetapi benar-benar berperan sebagai motor penggerak peningkatan mutu pembelajaran, termasuk pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) untuk memahami secara mendalam peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama. Pendekatan ini dipilih karena studi pustaka mampu menyajikan analisis komprehensif melalui penggabungan berbagai teori, hasil penelitian empiris, serta temuan ilmiah yang relevan (Arifin, 2020; Abdullah & Rahman, 2020). Melalui metode ini, peneliti dapat menelusuri konsep supervisi akademik, model pelaksanaannya, dan kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran PAI berdasarkan data ilmiah yang kredibel.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti jurnal bereputasi, buku akademik, regulasi pendidikan, serta laporan penelitian yang membahas supervisi akademik dan pembelajaran PAI. Sumber-sumber primer dalam penelitian ini adalah artikel jurnal yang secara spesifik mengkaji supervisi kepala sekolah, peran pengawas, dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran PAI (Hasanah & Hidayat, 2021; Tanjung & Siahaan, 2025). Sementara itu, sumber sekunder diperoleh dari literatur pendukung lain yang memperkuat pemahaman tentang tata kelola pembelajaran, kompetensi guru, dan peningkatan kualitas proses pembelajaran (Anwar & Komariah, 2022).

Tahapan analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian sehingga hanya data penting yang dipertahankan. Langkah ini membantu memastikan bahwa analisis tetap fokus pada hubungan antara supervisi dan kualitas pembelajaran PAI. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dengan menyusun narasi interpretatif yang menjelaskan temuan secara logis dan terstruktur, misalnya mengenai bagaimana supervisi akademik mampu meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI (Latifah & Rahmawati, 2023; Yusuf & Harun, 2020).

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses sintesis dari berbagai informasi yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dari kumpulan literatur yang ada, supervisi dipahami bukan sekadar proses penilaian kinerja, tetapi sebagai bentuk pembinaan profesional bagi guru sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan kolaboratif terbukti mampu memperkuat kompetensi pedagogik guru PAI, mengembangkan kemampuan reflektif, serta mendorong penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif di kelas (Mulyani & Rasyid, 2021).

Dengan pendekatan studi pustaka ini, penelitian mampu menghasilkan gambaran yang jelas bahwa supervisi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama. Temuan-temuan dari berbagai jurnal memberikan dasar teoritis yang kuat bahwa supervisi yang dilakukan secara profesional dan berkesinambungan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas guru dan mutu proses pembelajaran secara menyeluruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Supervisi Berpengaruh pada Perencanaan Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas perencanaan pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Guru PAI di SMP menghadapi peserta didik yang berada pada masa perkembangan awal remaja, sehingga membutuhkan perencanaan pembelajaran yang lebih matang, terstruktur, dan menyesuaikan karakter psikologis mereka. Karena itu, peran supervisi menjadi penting untuk memastikan bahwa guru mampu menyusun perangkat pembelajaran yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa SMP.

Dalam supervisi, kepala sekolah atau pengawas biasanya meninjau perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, asesmen, serta penggunaan media. Proses ini membantu guru PAI memperbaiki perencanaan pembelajaran mereka. Misalnya, guru diarahkan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai tingkat perkembangan siswa SMP, memilih model pembelajaran yang lebih aktif (seperti diskusi atau problem-based learning), serta menyiapkan media pembelajaran visual yang mampu menarik perhatian siswa yang mudah bosan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Sahertian (2010) yang menyatakan bahwa supervisi merupakan upaya membantu guru meningkatkan profesionalismenya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Pembahasan juga menunjukkan bahwa guru PAI menjadi lebih teliti dan reflektif setelah mendapatkan supervisi. Sebelum supervisi, beberapa guru menyusun RPP hanya untuk memenuhi tuntutan administratif. Namun setelah dibimbing, guru mulai memahami bahwa perencanaan pembelajaran yang baik akan mempermudah mereka mengelola kelas dan menghidupkan proses belajar mengajar di tingkat SMP. Hal ini selaras dengan pendapat Glickman et al. (2014), yang menegaskan bahwa supervisi mampu mengubah cara pandang guru terhadap pentingnya perencanaan pembelajaran yang efektif.

Selain itu, supervisi membantu memastikan bahwa perencanaan pembelajaran PAI selaras dengan kurikulum, kemampuan siswa, serta kondisi kelas. Supervisor memberikan umpan balik tentang urutan kegiatan pembelajaran, bentuk penilaian yang sesuai, dan cara menghubungkan materi PAI dengan kehidupan siswa SMP. Dengan demikian, guru dapat menyusun perencanaan yang lebih aplikatif dan kontekstual. Acheson dan Gall (2011) menekankan bahwa supervisi efektif memberi umpan balik yang jelas dan dapat

diimplementasikan sehingga guru dapat memperbaiki rencana pembelajarannya secara nyata.

2. Supervisi Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama

Supervisi memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di kelas, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tingkat SMP, guru berhadapan dengan peserta didik usia remaja awal yang cenderung aktif, mudah bosan, dan membutuhkan variasi pembelajaran. Karena itu, supervisi menjadi langkah penting untuk membantu guru menyesuaikan strategi mengajar sesuai karakteristik perkembangan siswa SMP.

Sebelum mendapatkan supervisi, beberapa guru PAI di SMP masih mengandalkan metode ceramah secara dominan sehingga suasana kelas sering menjadi pasif. Namun setelah mendapatkan supervisi, terjadi perubahan nyata dalam cara guru mengajar, baik dari sisi metode, penggunaan media, maupun pola interaksi dengan siswa. Guru mulai beralih menggunakan metode yang lebih sesuai dengan kebutuhan remaja SMP, seperti diskusi kelompok, tanya jawab aktif, studi kasus sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka, hingga penggunaan media audio-visual yang relevan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hartawati (2023), yang menunjukkan bahwa supervisi kelas di SMP dapat mendorong guru lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Supervisi juga membantu guru memahami kekurangan mereka dalam mengelola kelas. Supervisor melakukan observasi langsung, kemudian memberikan umpan balik tentang cara membuka pembelajaran, mengatur alur penjelasan, mengelola waktu, hingga memastikan keterlibatan siswa. Pada jenjang SMP, aspek pengelolaan kelas ini sangat penting karena siswa memiliki energi yang tinggi dan mudah terdistraksi. Umpan balik tersebut memberikan kesadaran bagi guru untuk mengelola kelas secara lebih efektif sehingga pembelajaran menjadi lebih kondusif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sergiovanni dan Starratt (2007) bahwa supervisi efektif berfungsi sebagai pembinaan profesional yang berfokus pada praktik mengajar di kelas.

Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa guru yang disupervisi cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa SMP. Mereka mulai mengembangkan kegiatan yang lebih variatif dan kontekstual, misalnya mengaitkan materi PAI dengan realitas sosial atau permasalahan remaja yang sering terjadi di sekolah. Temuan ini memperkuat pandangan Purwanto (2019) yang menjelaskan bahwa supervisi dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui proses refleksi dan peningkatan kemampuan mengajar.

Peningkatan kualitas pembelajaran juga terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa. Siswa SMP yang biasanya pasif mulai lebih berani bertanya, terlibat dalam diskusi, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik karena pembelajaran dibuat lebih menarik dan sesuai dengan minat mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Glickman et al. (2014) bahwa

supervisi yang sistematis mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif melalui dukungan kepada guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran.

3. Tindak Lanjut Supervisi Mendorong Peningkatan Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama

Tindak lanjut supervisi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada jenjang SMP, guru PAI menghadapi siswa yang berada pada masa transisi dari anak menuju remaja, sehingga mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan komunikatif. Setelah proses supervisi dilakukan, supervisor biasanya memberikan umpan balik melalui diskusi individu atau pertemuan kolektif. Pada tahap ini, guru PAI memperoleh arahan yang lebih spesifik tentang bagaimana menyesuaikan metode, media, serta pengelolaan kelas sesuai karakteristik siswa SMP.

Pembahasan menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi membantu guru PAI memahami kebutuhan siswa SMP yang cenderung dinamis dan mudah bosan. Melalui bimbingan supervisor, guru mulai memperbaiki cara membuka pelajaran, menggunakan model pembelajaran kolaboratif, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan Robbins dan Alvy (2004) yang menyatakan bahwa tindak lanjut supervisi membantu guru mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan melalui bimbingan langsung dan dialog reflektif.

Selain peningkatan kompetensi guru, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa SMP. Setelah guru menerapkan rekomendasi supervisor, siswa menjadi lebih aktif, lebih berani bertanya, dan lebih mudah memahami materi PAI yang sebelumnya dianggap sulit atau membosankan. Pembelajaran menjadi lebih hidup karena guru mulai menerapkan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak SMP, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, pemanfaatan video islami, hingga studi kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan mereka. Temuan ini sejalan dengan pendapat Glickman et al. (2014) bahwa supervisi yang disertai tindak lanjut yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Guru PAI juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan reflektif, yaitu kemampuan mengevaluasi diri setelah mengajar. Kemampuan ini sangat penting di tingkat SMP, karena kondisi kelas sering berubah, dan guru dituntut cepat menyesuaikan strategi mengajar dengan situasi. Menurut Marzano et al. (2011), guru yang memiliki kemampuan reflektif cenderung mampu memperbaiki kualitas pembelajarannya secara lebih konsisten dan tepat sasaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai "Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama" menegaskan bahwa supervisi memiliki peran strategis dan sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi lebih merupakan proses pembinaan profesional yang membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kemampuan mengelola kelas, serta kreativitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi berkontribusi besar dalam tiga aspek utama. Pertama, supervisi meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran PAI karena guru mendapat arahan dalam menyusun RPP, memilih model pembelajaran, serta menggunakan media yang relevan dengan karakter peserta didik SMP. Kedua, supervisi mendorong peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Setelah memperoleh bimbingan, guru menjadi lebih variatif dalam metode mengajar, lebih efektif dalam pengelolaan kelas, dan lebih mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan sesuai perkembangan remaja awal. Ketiga, tindak lanjut supervisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Guru menjadi lebih reflektif, responsif, serta mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik sehingga siswa lebih terlibat dan memahami materi PAI secara lebih bermakna.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M., & Rahman, A. (2020). Supervisi akademik sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*
- Acheson, K. A., & Gall, M. D. (2011). *Techniques in the clinical supervision of teachers* (7th ed.). Longman.
- Amiwati, W., & Al-Fatih, M. (2025). Supervisi akademik dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTsN 6 Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 693–702. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1415>
- Anwar, F., & Komariah, N. (2022). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*
- Arifin, Z. (2020). Implementasi supervisi pembelajaran PAI untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2014). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (9th ed.). Pearson.

- Hartawati, E. R. (2023). Upaya meningkatkan kinerja guru melalui supervisi kelas dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan SMP. *Ideguru: Jurnal Pendidikan*.
- Hasanah, N. (2020). Academic supervision in improving the quality of Islamic religious education learning. *Al-Ta'lim Journal*, 27(1), 14–25. <https://doi.org/10.15548/jt.v27i1.581>
- Hasanah, U., & Hidayat, A. (2021). Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*
- Khulasoh, S., & Saefullah, A. S. (2025). Internasionalisasi Nilai-Nilai Integritas Melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi Pada Kurikulum Prodi PAI UNSIKA. *AL-IBANAH*, 10(2), 81-88.
- Latifah, N., & Rahmawati, D. (2023). Supervisi akademik dan pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran PAI abad 21. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*
- Marzano, R. J., Frontier, T., & Livingston, D. (2011). Effective supervision: Supporting the art and science of teaching. ASCD.
- Mulyani, S., & Rasyid, H. (2021). Kontribusi supervisi akademik terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru di sekolah menengah pertama. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*
- Purwanto, N. (2019). Administrasi dan supervisi pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, S. (2021). The role of instructional supervision in enhancing Islamic education teachers' pedagogical competence. *Tarbiyah: Journal of Education and Instruction*, 8(2), 115–128. <https://doi.org/10.33650/tji.v8i2.2451>
- Rahmawati, S. N., Mahrudin, A., & Priyatno, A. (2024). Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui supervisi pembelajaran di MTs Al-Amanah. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(5), 477–483. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14893>
- Range, B. G., Finch, K., Young, S., & Hvidston, D. J. (2014). Teachers' perceptions of principal's instructional supervision practices. *International Journal of Educational Leadership Preparation*, 9(1), 1–15.
- Robbins, P., & Alvy, H. B. (2004). *The principal's companion: Strategies and hints to make the job easier* (2nd ed.). Corwin Press.
- Saefullah, A. S. (2025). *Dasar-dasar pendidikan Islam: Konsep, landasan, dan praktik berbasis nilai-nilai Rabbani*. CV Rumah Literasi Publishing.
- Sahertian, P. A. (2010). Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan. Rineka Cipta.

Salsabilah, R., Putri, T. D., & Subandi. (2024). Implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Media Akademik*, 2(6), Article 410. <https://doi.org/10.62281/v2i6.410>

Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A redefinition*. McGraw-Hill.

Tanjung, W. K., & Siahaan, A. (2025). Respon guru dalam aktivitas supervisi kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Modern*

Yusuf, M., & Harun, H. (2020). Hubungan supervisi akademik dengan kualitas pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan*

Zepeda, S. J. (2017). Cognitive coaching to improve teaching: A review of research. *Journal of Educational Supervision*, 30(2), 1–22.